

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan pada Ny. A dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan dan ketidakpatuhan minum obat antihipertensi di Puskesmas Tanjung dapat disimpulkan bahwa pengkajian didapatkan bahwa pasien tidak terlalu mengetahui penyakit Hipertensi. Hasil pengkajian didapatkan bahwa pasien mengatakan sering tidak meminum obat antihipertensi dengan alasan karena tidak ada keluhan nyeri selama ini. Berdasarkan masalah tersebut, diangkat pula diagnosis keperawatan ketidakpatuhan. Intervensi pada diagnosis ketidakpatuhan adalah melakukan dukungan kepatuhan pengobatan yang berhasil diimplementasikan dalam waktu 20 menit dan menghasilkan evaluasi pasien mengatakan mengerti informasi yang disampaikan dan berkomitmen untuk rutin mengkonsumsi obat antihipertensi untuk menjaga kestabilan tekanan darahnya, pasien tampak mengerti dan mampu menjelaskan ulang informasi yang telah disampaikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi yang dilakukan mampu meningkatkan Tingkat kepatuhan pasien untuk meminum obat antihipertensi. Selain itu dukungan keluarga merupakan hal yang penting yaitu mendampingi pada saat pasien minum obat, serta keluarga ikut mendampingi pasien berobat. Dengan ini, tujuan dari Tindakan keperawatan yang dilakukan untuk mengatasi defisit pengetahuan dan ketidakpatuhan minum obat antihipertensi dapat **tercapai**.

Berdasarkan masalah tersebut, diangkat diagnosis keperawatan defisit pengetahuan. Intervensi pada diagnosis defisit pengetahuan adalah melakukan edukasi Kesehatan tentang Hipertensi. Intervensi yang direncanakan berhasil diimplementasikan dalam waktu 20 menit dan menghasilkan evaluasi pasien mengatakan mengerti informasi yang disampaikan tentang hipertensi, pasien tampak mampu menjelaskan ulang

Comment [1]: Tambahkan juga apakah ada keluarga yg mendampingi saat pasien minum obat? Atau keluarga ikut mendampingi berobat sehingga dapat diberikan intervensi terkait hal tersebut.

Comment [2]:

informasi yang disampaikan sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi yang dilakukan mampu meningkatkan Tingkat pengetahuan pasien.

- a. Membahas atau Memahami pengkajian focus pada pasien dengan hipertensi yang memiliki masalah keperawatan utama ketidakpatuhan minum obat anti hipertensi di Puskesmas Tanjung.
- b. Memahami intervensi utama pada pasien dengan hipertensi yaitu membuat komitmen menjalani pengobatan dengan baik, menganalisa respon pasien tentang ketidakpatuhan minum obat dan deficit pengetahuan.

B. Saran

Telah dilaksanakannya asuhan keperawatan Ny. A usia 54 tahun dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan dan ketidakpatuhan minum obat anti hipertensi di Puskesmas Tanjung yang dapat diberikan adalah :

1. Bagi pasien dan keluarga

Pentingnya pengetahuan dan kepatuhan dalam mengkonsumsi obat anti hipertensi agar tercapainya pengobatan yang baik dan mencegah Tingkat keparahan atau komplikasi penyakit Hipertensi yang tidak terkontrol. Sehingga diharapkan keluarga pasien dapat menjadi pendukung dalam proses pengobatan pasien. Diharapkan pula pasien dapat patuh dalam menjalani pengobatannya.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Hasil laporan asuhan keperawatan ini dapat menjadi gambaran bahwa pasien dengan kasus hipertensi memerlukan pengetahuan yang dalam tentang penyakitnya. Dengan pengetahuan yang baik tentunya akan mendukung kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatannya. Sehingga diharapkan bagi mahasiswa keperawatan yang

akan berdiskusi di Puskesmas dan menemukan kasus yang serupa dapat menerapkan asuhan keperawatan yang komprehensif.

3. Bagi Perawat

Harapan bagi perawat khususnya di Puskesmas Tanjung dapat memberikan Pendidikan Kesehatan tentang berbagai jenis penyakit yang sering terjadi di lingkungan Puskesmas, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan pasien mengenai penyakitnya. Selain itu, diperlukan juga evaluasi berkala tentang kepatuhan minum obat pasien.

4. Bagi profesi Kesehatan lainnya

Harapan bagi profesi Kesehatan lainnya, hasil dari laporan asuhan keperawatan ini dapat dijadikan sebagai bahan diskusi dan evaluasi Bersama antar tenaga Kesehatan sehingga pelayanan yang diberikan dapat maksimal.

5. Bagi Puskesmas

Harapan bagi puskesmas dapat menyediakan media informasi Kesehatan maupun informasi penyakit di lingkungan puskesmas sehingga dapat menunjang peningkatan pengetahuan pasien mengenai penyakit yang diderita.